

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN DATA

A. Seting penelitian

1. Gambaran umum PAUD Al mubarak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan dari usia 0 sampai 6 tahun atau pra SD yang berada di bawah naungan yayasan Al mubarak. Bertempat di desa Nglawak , kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

Secara geografis, PAUD Al mubarak berada di pinggiran kabupaten nganjuk sebelah selatan, da berada di perbatasan antara kabupaten Kediri. Berada di wilayah daerah dataran rendah dan juga berdekatan dengan pusat ekonomi masyarakat. PAUD Al mubarak merupakan pendidikan anak usia dini yang berdiri di atas lahan milik pribadi. Adapun profil PAUD Al mubarak adalah sebagai berikut:

1. Nama lembaga : PAUD Almubarak
2. Alamat
 1. Jalan : JL. Raya Nglawak Rt 02 Rw 01
 2. Desa : Nglawak
 3. Kecamatan : Prambon
 4. Kabupaten : Nganjuk
3. Nama Kepala Lembaga : LAILATUL BADRIAH, SPd.I
4. Tahun Pendirian : 2009
5. Jenjang Akreditasi : B
6. Status Tanah : Milik Yayasan
 1. Surat Kepemilikan Tanah : wakaf, hibah, pembelian
 2. Luas Tanah : 250 m²
7. Data Ruang Kelas : 4 ruang kelas (status milik

Sendiri)

8. Jumlah rombongan belajar : 4 rombongan

2. VISI MISI DAN TUJUAN LEMBAGA

Adapun visi, misi dan tujuan PAUD Al mubarak adalah sebagai berikut:

Visi:

Menggali dan mengembangkan potensi kreatifitas anak usia dini yang Sehat, cerdas, dan berakhlaqul karimah.

Misi :

- a. Memberikan fasilitas sarana pendidikan bagi anak usia dini secara menyeluruh dan berkesinambungan.
- b. Medidik dan membiasakan anak untuk berperilaku baik dan bertutur kata sebagaimana suri tauladan nabi Muhammad SAW.
- c. Memberikan sarana pengembangan bakat anak yakni belajar melalui bermain.
- d. Mengembangkan kreatifitas anak dengan kegiatan percakapan hidup / life skill melalui bermain.
- e. Berintegrasi dengan semua pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang holistik dan integrative.
- f. Berupaya menjadikan sekolah unggulan melalui kegiatan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang islami.

TUJUAN:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik keilmuan maupun moral sosial keagamaan.

- b. Menjadi lembaga yang di kenal dan di minati oleh masyarakat karena terbukti pada anak didik dalam berbagai bidang dalam hafalan-hafalan.
- c. Memberikan bekal kemampuan dan ketrampilan dasar sebagai modal pendidikan kejenjang selanjutnya.

3. Kepemimpinan dan struktur organisasi lembaga

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah orang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap suatu lembaga yang ia pimpin. Oleh sebab itu, kepemimpinan sangatlah penting karena dengan adanya pimpinan ada yang mengurus suatu lembaga, sehingga tujuan yang di gapai terarah. Dengan demikian kepemimpinan yang di maksudkan dalam skripsi ini adalah kepala lembaga yang memimpin lembaga dan beliau mempunyai tanggung jawab besar pada lembaga tersebut. Keberhasilan dalam suatu lembaga tergantung kepemimpinannya. PAUD Al mubarak Nglawak Prambon di pimpin oleh seorang kepala lembaga yang di angkat oleh yayasan Al mubarak untuk bertanggung jawab melaksanakan roda kepemimpinan untuk mencapai tujuan lembaga.

Adapun identitas kepala PAUD Al mubarak Nglawak Prambon adalah sebagai berikut:

Nama : Lailatul Badriyah, SPd.I

Tempat tanggal lahir : Kediri, 22 september 1976

Lama menjabat : 12 tahun

Alamat rumah : Desa Nglawak, kec. Prambon, kab. Nganjuk.

b. Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat dalam sebuah organisasi dalam menjakankan

kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Oleh karena itu PAUD Al mubarak membentuk struktur organisasi di mana setiap bidang berhubungan dengan bidang lainnya.

Dengan adanya struktur organisasi di harapkan setiap bagian yang yang terlibat dalam organisasi dapat bekerjasama demi kemajuan lembaga sehingga visi, misi dan tujuan yang telah telah di rencanakan dapat terwujud.

Kerjasama yang baik antara komponen sangat menentukan keberhasilan program yang telah di rencanakan. demikian halnya dengan PAUD Al mubarak Nglawak Prambon. Hal ini sebagaimana terlihat dalam struktur organisasi PAUD Al mubarak sebagai berikut ini :

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi PAUD Al mubarak





4. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah pendidik dan tenaga pendidikan di PAUD Al mubarak tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 8 orang. Yang terdiri atas kepala madrasah, 7 guru. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Al mubarak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik PAUD Al mubarak

NO	Nama	L/P	Jabatan
1	LAILATUL BADRIYAH, S.Pd.I	P	Kepala sekolah
2	LAELATUL BADRIAH, S.Pd.I	P	Wali kelas
3	YULIANINGTYAS	P	Wali kelas
4	YUNFAROH KALIMATUS SA'DIAH	P	Wali kelas
5	VULI IRIANTI,S.Pd	P	Wali kelas
6	EKA SUPRIANA	P	Kepala sekolah
7	ZENI FARIDA, S.P.d	P	Wali kelas
8	UMI MASLAMAH	P	Wali kelas

Tabel 4.2 Data Kualifikasi Pendidikan PAUD Al mubarak

NO	Status Tenaga Kependidikan Dan Non Kependidikan	Pendidikan					Jumlah Total
		S-1	S-2	D-2	D-2	SLTA	
1	Guru Tetap Yayasan	6	1	-	-	1	8
2	Petugas Kebersihan	-	-	-	-	1	1

		6	1	-	-	2	9
--	--	---	---	---	---	---	---

5. Program Ekstra Kulikuler PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk

Program Ekstra Kulikuler merupakan kesempatan baik bagi siswa untuk memperkaya pengalaman belajar di lembaga, juga sebagai untuk penghubungan belajar di kelas dengan dunia nyata. Adapun program ekstra kulikuler antara lain:

- a. pidato
- b. Qiro' ah
- c. Hafalan surah-surah pendek
- d. Drum band
- e. Rebana
- f. Gerak lagu

6. Data siswa

Data siswa PAUD Al mubarak tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 85 yang terbagi TK A, TK B, dan kelompok bermain (kb), dan terbagi menjadi 4 rombel. Adapun jumlah siswa berdasarkan rombel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 data jumlah siswa PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk berdasarkan rombel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
KB/mina	2	7	9
KB/Muzdalifah	2	10	12
TK A/ Marwa 1	5	5	10

TK A/ Marwa 2	4	6	10
TK A/ Marawa 3	6	4	10
TK B/ Shofa 1	6	6	12
TK B/ shofa 2	5	7	12
Total	30	45	75

7. Data Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang di pakai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses PAUD Al mubaraok Nglawak Prambon Nganjuk memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun demikian masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai. Seperti adanya ruang kelas yang harus di sekat, di karenakan berkurangnya jumlah ruangan yang di miliki oleh lembaga. Selain itu PAUD Al mubarak juga belum memiliki beberapa ruangan yang di perlukan untuk peningkatan mutu pendidikan bagi siswa. Di antaranya adalah ruang UKS, ruang untuk makan bekal bersama teman-temanya, dan beberapa ruangan lain. Meskipun demikian, minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di PAUD Al mubarak dari tahun ketahun semakin meningkat. Sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa, lembaga juga memanfaatkan masjid sebagai tempat tempat pelaksanaan kegiatan, seperti kegiatan sholat dhuha berjama'ah ataupun kegiatan-kegiatan lainnya. Adapun data sarana dan prasarana PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk seperti tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Sarana Dan Prasarana

PAUD Al mubaraok Nglawak Prambon Nganjuk

N O	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m2)	status	ket
1	Ruang kelas	7	30	Milik sendiri	Kurang 3 ruangan
2	perpustakaan	-	-	-	-
3	Ruang TU / Administrasi	1	15	15	Sementara di jadikan ruang kel
4	Ketrampilan	-	-	-	-
5	Kesenian	-	-	-	-
6	Mushola / masjid	1	55	Tidak milik sendiri	Bukan milik sendiri
7	Kamar mandi/ wc guru	1	3	Bukan milik sendiri	Sementara jadi satu sama milik masjid
8	Kamar mandi / wc siswa	2	3	Bukan milik sendiri	Sementara jadi satu sama masjid
9	Ruang guru	1	10	Milik sendiri	
10	Ruang kepala yayasan	-	-	-	Di sekat mejadi 2 untuk ruang kelas

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

peneliti

1	Ruang tamu	-	-	-	Jadi satu sama
1					kantor
1	Ruang UKS	-	-	-	-
2					
1	Ruang komputer	1	16	Milik	Jadi satu sama
3				sendiri	ruang kantor

Setelah

melakukan penelitian di PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di paparkan temuan penelitian sebagai berikut:

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam di PAUD Al mubarak memegang peranan penting terhadap keberhasilan pembelajaran yang telah di rancang oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai islam pada peserta didik PAUD AL mubarak Nglawak Prambon Nganjuk. Adapun hasil opservasi dan wawancara yang telah di lakukan peneliti secara langsung sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam peserta didik PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk

Pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam pada paud almubarak harus di terapkan dengan baik, karena penerapan yang baik dan terencana akan menghasilkan sesuatu atau hasil yang baik pula. Untuk itu dalam penerapan tersebut seorang guru atau pendidik harus mengetahui dan memahami konsep dari pelaksanaan penanaman nilai-nilai islam itu sendiri. Berikut penjelasan kepala PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk Ibu LAILATUL BADRIAH, S.Pd.I mengenai pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam pada paud al mubarak:

“ konsep dari pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman pada paud al mubarak menurut saya adalah suatu strategi di mana dalam proses belajar sejak usia dini sudah di kenalkan nilai-nilai keislaman karena apa, sejak kecil sudah di perkenalkan dengan nilai-nilai keislaman memberi dasar sejak kecil untuk bisa memberi pengarahan dan nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai ahlaq dan bahwa nilai-nilai tersebut akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan dunia akhirat.¹

Selain itu peneliti mewawancarai ibu yulianingtyas selaku guru paud al mubarak yang mengatakan bahwa:

“ menurut saya ya mbak, penanaman nilai-nilai keislaman pada paud al mubarak adalah pembelajaran yang sejak dini untuk membentengi diri dan guru yang bertindak sebagai fasilitator maksudnya anak-anak langsung mempraktekkan dalam pembelajaran sehari-hari di lembaga, dan guru kelas harus mengetahui karakteristik belajar siswa agar kecepatan dan keberhasilan belajar peserta didik dapat di tumbuh kembangkan dengan seoptimal mungkin. Prinsip keterlibatan langsung maksudnya, di sini siswa atau peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Prinsip pengulangan, maksudnya di sini melakukan pengulangan agar daya ingat anak lebih kuat terhadap materi yang di pelajari.²

Adapun hasil wawancara dengan ibu Zeni Farida, SP.d.I mengenai komponen-komponen yang ada dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada paud al mubarak serta peran guru di dalam nya adalah sebagai berikut:

“ kalau untuk komponennya sama seperti pembelajaran yang lain yaitu ada pendahuluan untuk membuat siswa tertarik dalam melakukan kegiatan belajar ada pengalaman, maksudnya kegiatan pembelajaran ini akan melibatkan semua indera yang ada pada siswa agar kegiatan pembelajaran bisa memberi pengalaman yang terkesan. Interaksi antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa itu juga termasuk komponen pembelajaran. Adanya

¹ Wawancara dengan ibu LAILATUL BADRIYAH, SPd.I Tanggal 14 juli pukul 09.25

² Wawancara dengan ibu yulianingtyas pada tanggal 15 juli pukul 09.25

komunikasi dalam membahas dan memecahkan suatu masalah yang ada pada materi yang di pelajari. Kemudian yang terakhir adalah refleksi.³

Untuk karakteristik strategi pembelajaran penanaman nilai-nilai keislaman ibu Zeni Farida, SP.d.I mengatakan bahwa:

“ untuk ciri-ciri dari penanaman nilai-nilai keislaman pada paud al mubarak itu banyak mbak.di antaranya berpusat pada siswa. Guru sebagai pembimbing kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, mengembangkan kreativitas siswa, penelitian di lakukan untuk mengukur kemajuan perkembangan keterampilan dan hasil belajar siswa.

Selanjutnya beliau menambahkan mengenai kelebihan dan kekurangan dari strategi penanaman nilai-nilai keislaman pada paud al mubarak sebagai berikut:

“ kelebihan dari pembelajaran penanaman nilai-nilai keislaman antara lain siswa menjadi lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, pembelajaran terasa menyenangkan, siswa lebih mandiri dengan menggali pengetahuanya sendiri, menggunakan metode pembelajaran, mengembangkan kreativitas siswa, memahami antar satu dengan yang lain pemahaman terhadap materi yang di pelajari, dan masih banyak yang lain lagi mbak, untuk kelemahanya adalah keterbatasan waktu, perlunya persiapan yang matang dan lebih panjang, terbatasnya alat peraga atau media pembelajaran dan masih banyak lagi mbak.

“ kemudian beliau juga menambahkan pendapatnya mengenai peran guru dalam dalam pembelajaan penanaman nilai-nilai keislaman pada paud al mubarak sebagai berikut:

“ untuk peran guru dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai keislaman ini adalah guru harus memperkenalkan nilai-nilai keislaman pada anak sejak kecil dan mengarahkan anak-anak dan mendampingi anak-anak saat proses belajar.

³ Wawancara dengan Ibu ZENI FARIDA, SPd.I Tanggal 16 juni2021 pukul 09.35

2. Efektifitas lagu-lagu keislaman terhadap penanaman nilai-nilai islam pada anak usia dini PAUD al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk

Efektifitas lagu-lagu keislaman pada anak usia dini di paud al mubarak berjalan dengan baik hal ini di kemukakan oleh ibu Vuli Iriyanti S.Pd. AUD selaku seorang pendidik di paud al mubarak sebagai berikut:

“ efektifitas lagu-lagu keislaman pada anak usia dini sudah di terapkan di lembaga paud al mubarak sejak pertama di dirikan dan sampai sekarang masih di gunakan, dengan menggunakan lagu-lagu dalam suatu pembelajaran bagi anak-anak sangat menyenangkan karena dengan lagu-lagu islami kita dapat mempermudah anak-anak menangkap pelajaran yang di berikan pada seorang guru dan cara mengulang-ulang lagu tersebut mempermudah anak mengingat kembali pelajaran yang di dapat di sekolah contohnya seperti mengenal shalat, dengan kita menyanyikan tentang tema tersebut anak spontan langsung mengingatnya, bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepada anak-anak itu sendiri, bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaanya.⁴

Berikut wawancara dengan ibu Yunfaroh mengenai beberapa metode yang di gunakan dalam pembelajaran efektifitas lagu-lagu keislaman pada anak usia dini:

“ dalam pembelajaran efektifitas lagu-lagu keislaman terhadap nilai-nilai islam pada anak usia dini saya sudah menerapkan efektifitas mbak, karena menurut saya efektifitas lagu-lagu keislaman sangat relevan sekali bila di terapkan pada paud al mubarak. Nah biasanya dalam kegiatan pembelajaran saya menggunakan beberapa metode yang bisa mengaktifkan siswa antara lain, metode bernyanyi, metode bercerita, metode pembiasaan, metode tanya jawab, metode bermain, dan lain-lain. Dalam penerapannya saya menggunakan metode yang berbeda-beda setiap harinya sesuai dengan tema yang akan di pelajari, kemudian untuk pengenalan strategi pembelajaran efektifitas lagu-lagu keislaman pada nilai-nilai islam di paud al mubarak ini kepada siswa biasanya yang saya lakukan terlebih dahulu adalah dengan menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang di mulai. Hal ini saya lakukan agar siswa tidak merasa kebingungan.⁵

⁴ Wawancara dengan ibu VULI IRIANTI, SPd.I Tanggal 17 juli 2021 pukul 08.12

⁵ Wawancara dengan ibu YUNFAROH KALIMATUS SADIAH Tanggal 18 juni 2021 pukul 09.43

Kemudian usaha-usaha yang dilakukan ibu Yunfaroh dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan keefektifitas lagu-lagu keislaman pada nilai-nilai keislaman di paud al mubarak sebagai berikut:

“ usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan efektifitas lagu-lagu keislaman pada nilai-nilai keislaman adalah dengan menumbuhkan minat belajar anak melalui lagu-lagu islami siswa bisa mengaktifkan, bila siswa aktif dalam pembelajaran otomatis siswa akan semangat untuk berkreasi dalam proses belajar secara mandiri. Selain itu untuk menumbuhkan kreativitasnya saya harus membuat suatu kegiatan belajar yang membuat mereka membuat kreasi tertentu. Kemudian untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dengan materi yang dipelajari menggunakan strategi penanaman nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu keislaman pada anak usia dini biasanya saya memberikan kegiatan di rumah yaitu mengulang pembelajaran yang ada di sekolah tadi.

Beliau juga menerapkan metode *snowball* (bola salju), metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, kemudian di perpadukan secara berpasangan, berkelompok, dan yang terakhir secara klasikal untuk mendapatkan pandangan dari seluruh siswa di kelas melalui permainan melempar bola salju, dapat di artikan sebagai metode pembelajaran yang di dalamnya ada perpaduan kegiatan pembelajaran dengan permainan sehingga siswa akan merasa belajar sambil bermain. Langkah-langkahnya yaitu guru menyampaikan materi yang disajikan, guru membuat kelompok menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temanya, masing-masing siswa di berikan penjelasan kepada masing-masing ketua dan masing-masing

siswa di berikan lembar kertas kerja dan menggambar bebas di lembar kertas tersebut.kemudian yang terakhir evaluasi.

3. Hasil Dari Penerapan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Lagu-Lagu Keislaman Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk

Penerapan Penanaman nilai-nilai agama islam melalui lagu-lagu keislaman di paud al mubarak nglawak prambon nganjuk sudah berjalan dengan baik, namun hal ini juga memiliki dampak bagi siswa, guru, dan lembaganya. Berikut ini hasil wawancara dengan ibu narti selaku wali murid dari siswa paud al mubarak nglawak prambon nganjuk

Penanaman nilai-nilai agama islam melalui lagu-lagu keislaman mempunyai dampak bagi siswa, dengan adanya penanaman nilai-nilai agama islam melalui lagu-lagu keislaman berdampak positif bagi anak kami yaitu adanya peningkatan kualitas belajar. Siswa lebih senang dan riang dalam kegiatan pembelajaran. Anak-anak kami lebih sering melantunkan apa yang di dengar waktu di sekolahan dan sering mengulang-ulang pada saat di rumah.

Sedangkan dampak dari penanaman nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu keislaman menurut Ibu Umi Maslamah selaku guru kelas sebagai berikut:

“ penanaman nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu keislaman pada anak usia dini dalam pembelajaran ini memiliki dampak positif. Dampak positifnya siswa lebih giat belajar, maksudnya siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran misalnya aktif dalam mengingat pelajaran yang di berikan ibu guru melalui bernyanyi, dengan sering bernyanyi pada pembelajaran yang sesuai tema mempermudah anak untuk mengingatnya, anak sering bertanya,menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, belajar memecahkan masalah sederhana, ketrampilan siswa juga berkembang, terbentuknya rasa saling memahami dan saling memahami dan saling membantu antara teman yang satu dengan yang lainnya,pemahaman terhadap materi meningkat, tetapi selain itu ada kekurangannya juga yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam perencanaan pembelajarannya. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran tema selalu berganti-ganti dan anak-anak selalu menghafal lagu yang berbeda-beda. Nah pergantian itulah yang

membutuhkan waktu lama untuk menghafal lagu-lagu tersebut sesuai tema yang di berikan oleh ibu guru, dan akhirnya di lanjutkan kalo waktu waktu materinya di lain hari.⁶

Adapun dampak yang di rasakan wali murid siswa siswi paud al mubarak dalam penanaman nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu keislaman di paud al mubarak menurut ibu narti :

“ saya merasa sangat senang, karena anak saya lebih mandiri dan giat belajar. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode yang berganti-ganti di antaranya penanaman melalui lagu-lagu islami yang sudah berjalan selama belajar di paud al mubarak, itu membuat pelajaran semakin menarik dan tidak membosankan. Selain itu sarana dan prasarana di sekolah kami sangat mendukung dalam pembelajaran.⁷

Sedangkan menurut wali murid dari ananda salma yaitu ibu miftakhur roifah salah satu dari wali murid paud al mubarak mengatakan bahwa:

“ saya senang dalam pembelajaran yang melalui bernyanyi karena dalam dalam kegiatan pembelajarannya anak mudah mennagkapnya karena dengan menggunakan penanaman nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu , dan membuat anak kami lebih giat dalam belajar dan di akui oleh wali murid pembelajaran lebih di sukai oleh anak. Dan pembelajaran di anggap lebih menarik dan tidak membosankan.⁸

B. Pembahasan

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam peserta didik PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti di atas, terdapat penjelasan mengenai bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama merupakan salah satu pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam pada paud al mubarak merupakan

⁶ Wawancara dengan ibu umi maslamah tanggal 19 juni 2021 pukul 08.47

⁷ Wawancara dengan wali murid, ibu narti tanggal 20 juni 2021 pukul 09.43

⁸ Wawancara dengan wali murid, ibu miftahurroifah tanggal 21 juni pukul 10.05

salah satu dari pembelajaran yang menjadikan siswa-siswi lebih semangat untuk belajar dan lebih aktif, kreatif, dan inovatif, dan mandiri. Menurut hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Nilai-nilai pendidikan agama islam terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Nilai keimanan
2. Nilai ibadah
3. Nilai ahlaq

Nilai keimanan adalah manusia untuk percaya akan adanya tuhan.

Nilai ibadah adalah agar setiap perbuatan manusia di landasi hati yang ihlas guna mencapai keridhoaan allah.

Nilai ahlaq adalah mengajarkan pada manusia untuk bersikap dan berperilaku baik sesuai norma dan adab yang baik dan benar.

Pengertian nilai-nilai pendidikan agama islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip yang saling berkait yang berisi ajaran-ajaran yang berguna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta bersumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya(insan kamil) sesuai dengan norma atau ajaran agama islam.

Dalam dekskripsi teori tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam antara lain:

- a. Aspek dalam islam antara lain:
 1. Aspek pendidikan ketuhanan dan ahlaq
 2. Aspek pendidikan akal dan ilmu pengetahuan
 3. Aspek pendidikan fisik
 4. Aspek pendidikan kejiwaan
 5. Aspek pendidikan dan keindahan (seni)

6. Aspek pendidikan ketrampilan

7. Aspek sosial

b. Hakikat nilai-nilai islam

Nilai nilai agama islam merupakan harapan tentang sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dan menjadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Untuk menggapai kebahagiaan dunia akhirat. Sejak dengan hal itu pendidikan agama islam perlu ditanamkan pada anak usia dini, karena untuk mengimbangi keimanan, ketakwaan agar lebih kokoh dan kuat pada keimanan anak tersebut. Materi pendidikan islam harus ditanamkan pada anak usia dini atau pada masa ini yaitu: pendidikan keimanan, pendidikan ahlakul karimah, pendidikan ibadah dan pendidikan kemasyarakatan.

c. Nilai dasar dalam pendidikan islam

Pendidikan hendaknya berkisar antara dua dimensi yaitu nilai-nilai ilahiyah, nilai-nilai insaniyah sebagai dimensi pertama hidup di mulai dari pelaksanaan kewajiban-kewajiban formal agama berupa ibadah-ibadah.

2. Bagaimana efektifitas lagu-lagu keislaman terhadap penanaman nilai-nilai islam pada anak Usia Dini PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

Menurut hasil wawancara efektifitas lagu-lagu keislaman melalui penanaman nilai-nilai islam pada anak usia dini di Paud Al mubarak Nglawak Prambon Nganjuk sudah diterapkan sejak pendirian paud al mubarak sampai sekarang masih berjalan yaitu pembelajaran melalui lagu-lagu sesuai tema yang dipelajari karena dalam metode ini siswa agar lebih semangat untuk belajar. Kemudian untuk membuat siswa lebih semangat belajar, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara beraturan dan berirama,

baik di iringi musik maupun tanpa iringan musik. Bagi anak-anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan dan pengalaman bernyanyi memberikan kepuasan bagi mereka, bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan.

Di taman pendidikan anak usia dini (PAUD) lagu-lagu menyanyi sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hal seni. Hanya saja lagu-lagu yang di berikan kepada anak-anak hendaknya di pilihkan, yakni lagu-lagu yang mengarah pada aqidah islam dan di sesuaikan dengan tema pembelajaran.

Sedangkan menurut pemikiran islam, imam Ghazali, lagu atau musik mempunyai paling tidak lima manfaat yaitu:

- a. Dapat menghilangkan sampah batin dan sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian terhadap allah di dalam hati.
- b. Memperkuat hati dan cahaya rohani.
- c. Dapat melepaskan seorang sufi dari berbagai urusan yang bersifat lahir, serta membuat seseorang sufi cenderung untuk menerima cahaya dan rahasia-rahasia batin.
- d. Mendengarkan musik dapat menggembirakan hati dan roh.
- e. Dapat menyebabkan “ekstasi”(keadaan di luar kesadaran atau bersemedi) dan tertarik kepada allah, serta dapat menampakkan rahasia-rahasia ketuhanan.

Pendidikan anak usia dini merupakan “ individu yang berbeda unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya masa usia dini yaitu 0 sampai 6 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya”

Bermula dari bayi kemudian tumbuh kembang sepanjang hidupnya, dan waktu tidak bisa di ulang kembali.

Pengertian pendidikan anak usia dini

Pendidikan di artikan sebagai proses perubahan dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan pelatihan. Dalam pasal 28 undang-undang dan peraturan pemerintah tentang pendidikan ayat 1, disebutkan bahwa” pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar.

Selain itu terdapat juga pengertian lain yang menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini(PAUD) adalah taman kehidupan bagi anak-anak yang dapat menjadikan hidup lebih baik lagi, dan merupakan keniscayaan yang pasti akan dialami oleh anak-anak di PAUD. Pengalaman ini akan dijadikan keberadaan anak di PAUD sungguh bermakna bagi tumbuh kembangnya kini dan kehidupan masa depan kelak.

3. Hasil dari penerapan penanaman nilai-nilai agama islam melalui lagu-lagu keislaman pada anak Usia Dini di PAUD Al mubarak Desa Nglawak Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

Menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan penanaman nilai-nilai agama islam melalui lagu-lagu keislaman pada anak usia dini di paud al mubarak berdampak positif bagi sekolah. Di antara dampak positif

tersebut adalah adanya peningkatan kegiatan pembelajaran, maksudnya di sisni pembelajaran lebih bermakna lagi bagi siswa, kemudian siswa lebih giat dalam kegiatan belajar, siswa lebih mudah menangkap apa yang di berikan oleh guru, anak mampu mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, mampu memecahkan masalah dan mampu menjawab pertanyaan sederhana dari ibu guru, dan anak mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas, siswa juga akan lebih kritis dalam menanggapi dan memahami materi yang di pelajari, nilai pengetahuan siswa akan meningkat, prestasi akademik sekolah juga meningkat sehingga semua itu berimbas kepada kualitas kelulusan siswa yang semakin baik untuk menghadapi jenjang berikutnya, kreatifitas guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran meningkat. Kemampuan kognitif siswa meningkat, ketrampilan siswa juga berkembang, terbentuknya rasa saling memahami dan membantu antara teman yang satu dengan temn yang lain serta pemahan siswa juga meningkat dengan adanya penerapan nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu islami di paud tersebut. Kemudian pendapat para wali murid dari paud al mubarak yang di wawancarai oleh peneliti mengenai hasil penerapan nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagi islami. Anak-anak sangat senang dengan adanya penerapan tersebut, karena dalam setiap guru akan menggunakan metode-metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Metode-etode yang di gunakan menjadikan lebih giat dan bersemangat untuk belajar, selain itu pembelajaran tidak terasa membosankan malah sebaliknya pembelajaran terasa menarik bagi mereka. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran.

